

# Daily Market Watch

## Headlines

Pada perdagangan hari Jumat (11/09), Rupiah ditutup melemah di *level* 14,890 (*prior*: 14,855) terhadap USD dibandingkan penutupan hari sebelumnya dengan kurs acuan JISDOR di *level* 14,979 (*prior*: 14,871). Sementara itu, harga obligasi seri *benchmark* pada Jumat (11/09) menguat untuk tenor 5 tahun, 15 tahun, dan 20 tahun. Rupiah mengalami tekanan akibat Pembatasan Sosial Skala Besar (PSBB) total yang akan diberlakukan kembali di Jakarta mulai Senin (14/09). *Outlook* ekonomi Indonesia oleh Kementerian Keuangan (Kemenkeu) direvisi melemah dari prediksi awal sebesar -1.1% sampai 0.2%. Selain potensi resesi di kuartal III, *Gross Domestic Product* (GDP) kuartal IV juga berisiko berkontraksi jika PSBB total diterapkan kembali di ibukota dalam jangka waktu yang panjang.

## Market Sentiment

Pada perdagangan hari Senin (14/09), Rupiah diprediksi bergerak terhadap USD pada *range* 14,750-15,000.

## Domestic News

Realisasi anggaran program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) telah mencapai Rp. 236.76 Triliun atau sebesar 34.1% dari pagu anggaran penanganan COVID-19 yang mencapai Rp. 695.2 Triliun. Menteri Koordinator (Menko) Bidang Perekonomian Airlangga Hartanto melanjutkan implementasi program perlindungan sosial, yaitu Program Keluarga Harapan (PKH), sembako, bantuan langsung tunai, dan diskon listrik. Realisasi anggaran PEN untuk UMKM telah mencapai 91.4% dari alokasi Rp. 123 Triliun dan pada sektor kesehatan mencapai 31.6% dari Rp. 87.5 Triliun. Berbagai klaster sedang didorong pemerintah untuk meningkatkan realisasi PEN yang akan mendorong daya beli masyarakat. Peningkatan *demand* produk dan jasa dari masyarakat akan berdampak pada perbaikan perekonomian di Indonesia.

## Global News

*Decoupling* atau pemisahan ekonomi AS dengan Cina merupakan usulan Presiden AS Donald Trump kepada pemerintahan AS. Trump merasa AS dapat menjadi negara adidaya manufaktur dunia dan mengakhiri ketergantungan terhadap produk Cina. Di samping itu, pemerintah AS merasa bahwa negaranya perlu untuk mengenakan tarif khusus bagi perusahaan AS yang melakukan ekspansi ke Cina. Analisis Edward Alden pada *World Politics Review* berharap bahwa kontestasi AS-Cina tidak menggunakan sistem *Zero Sum Game* sehingga berimplikasi pada stabilitas perekonomian global yang terjaga.

## Foreign Currency VS IDR

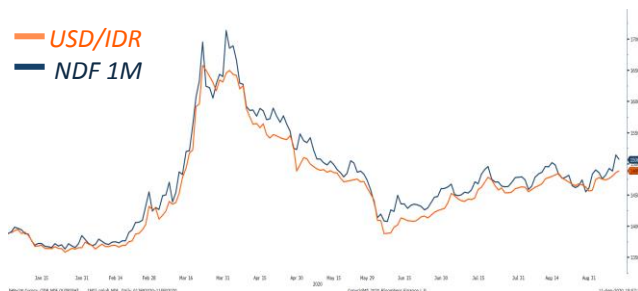
IDR	10/09	11/09	Δ%
USD	14,855	14,890	0.24%
EUR	17,556	17,621	0.59%
SGD	10,858	10,894	0.56%
JPY	140.07	140.16	0.28%

Source: Reuters

## USD VS IDR

Opening	Highest	Lowest	Closed
14,900	14,950	14,890	14,890

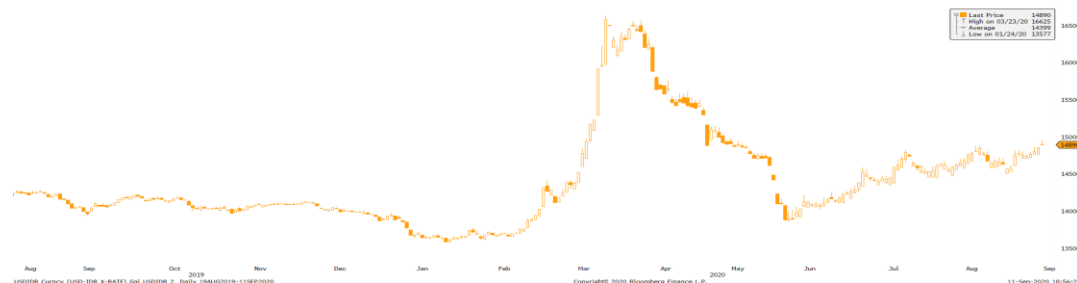
## USD/IDR Curve VS NDF



Source: Bloomberg

Non Deliverable Forward 1M (NDF) pada hari Jumat (11/09) berada di *level* 14,890 turun sebesar 91 bps dibandingkan *level* NDF pada hari Kamis (10/09).

## Technical Analysis (USD/IDR)



Source: Bloomberg

## Support

Support 1 : 14,533  
Support 2 : 14,411

## Resistance

Resistance 1 : 14,930  
Resistance 2 : 15,000

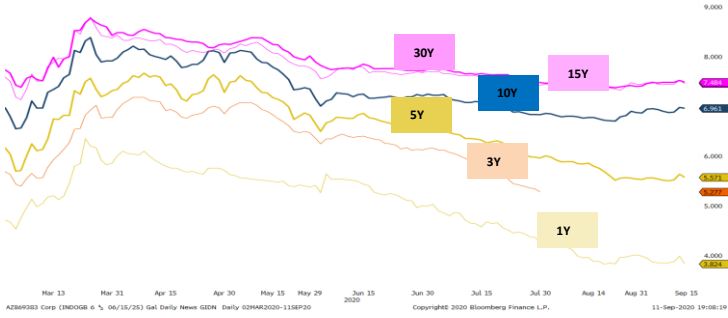
## Prediksi

14,750 – 15,000

Benchmark (Yield%)

Seri Benchmark	10/09	11/09	Δ%
FR81 (5Y)	5.58	5.53	-0.90%
FR82 (10Y)	6.93	6.93	0.00%
FR80 (15Y)	7.43	7.40	-0.40%
FR83 (20Y)	7.45	7.43	-0.27%

Govt. Bonds IDR (daily/3m)



Source: Bloomberg

Pada hari Jumat (11/09) harga SBN menguat untuk beberapa tenor obligasi seri *benchmark*. Penguatan harga SBN dipengaruhi oleh sikap dari beberapa Kepala Daerah di Jawa Barat yang merespon kebijakan PSBB total oleh Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan. Diskusi antar kepala daerah meningkatkan potensi dalam merevisi kebijakan PSBB total yang akan diterapkan di DKI Jakarta mulai Senin (14/09). Penurunan harga minyak mentah mempengaruhi penurunan harga saham perusahaan energi sehingga investor mengurangi kepemilikan atas aset berisiko tinggi dan beralih ke SBN.

Indicative Price & Recommendation

Seri Benchmark	Price	Yield (%)
FR81 (5Y)	104.00/104.25	5.53/5.47
FR82 (10Y)	100.60/100.70	6.92/6.90
FR80 (15Y)	100.50/101.00	7.44/7.39
FR83 (20Y)	100.50/101.00	7.45/7.40

*Disclaimer: \*Harga indikatif BRI dapat berubah sesuai pergerakan pasar*  
Pada kondisi tersebut, investasi pada seri jangka pendek seperti seri FR53, FR61, FR63, FR70, FR78, dan FR81 bisa dipertimbangkan menjadi alternatif pilihan untuk investasi.

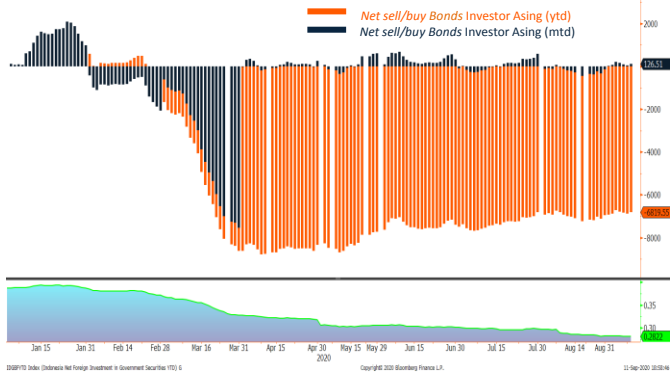
History Bond Index (%)

	UST		Gov. Bond IDR		Gov. Bond USD	
	10/09	11/09	10/09	11/09	10/09	11/09
1Y	0.13	0.13	3.96	3.82	0.85	0.88
5Y	0.28	0.25	5.62	5.57	1.38	1.37
10Y	0.70	0.67	6.97	6.96	2.16	2.16
30Y	1.46	1.41	7.49	7.48	3.21	3.22

Spread (ΔUST)

	Gov. Bond IDR	Gov. Bond USD
10Y	627 bps	147 bps

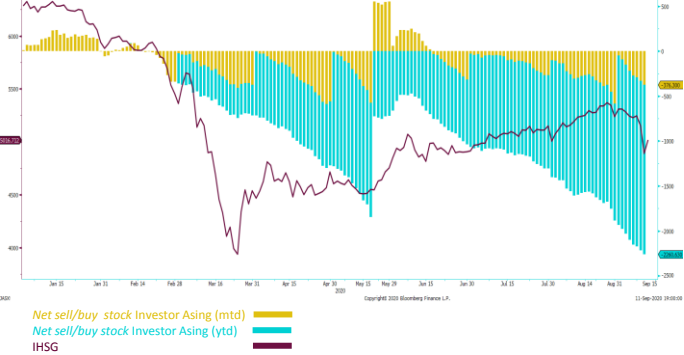
Foreign Ownership Bonds



Source : Bloomberg

Pada hari Jumat (11/09) secara *Year to date foreign ownership net sell* sebesar USD 6,819.55 Juta, namun secara *Month to Date* terdapat *net buy* investor asing sebesar USD 126.51 Juta. Rasio kepemilikan asing di level 28.22%.

Foreign Ownership Equity vs IHSG



Source: Bloomberg

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada hari Jumat (11/09) ditutup menguat sebesar 2.56% ke level 5,016. Tercatat 299 saham menguat, 158 saham melemah dan 119 saham tidak mengalami perubahan harga dibandingkan penutupan hari sebelumnya. Volume perdagangan tercatat sebesar Rp. 13.46 Triliun. Adapun investor asing *net sell* sebesar Rp. 2.12 Triliun.

# Top Volume Bonds

Government	11/09	Corporate	11/09
FR87(11Y)	IDR 3.7 T	MTN Pindo Deli Pulp & Paper	IDR 120 M
FR82(10Y)	IDR 2.94 T	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap I Tahun 2019 Seri B	IDR 103 M
FR64(8Y)	IDR 1.45 T	Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap I Tahun 2017	IDR 100 M

Source: Bloomberg

## Economic Calendar (G20)

date	country	event	period	cons	act	prior	revised
09/11 06:50	JN	PPI YoY	Aug	-0.5%	-0.5%	-0.9%	--
09/11 13:00	UK	Industrial Production MoM	Jul	4.1%	5.2%	9.3%	--
09/11 13:00	UK	Manufacturing Production MoM	Jul	5.0%	6.3%	11.0%	--
09/11 13:00	GE	CPI MoM	Aug F	-0.1%	-0.1%	-0.1%	--
09/11 13:00	GE	CPI YoY	Aug F	0.0%	0.0%	0.0%	--
09/11 14:00	TU	Current Account Balance	Jul	-1.90b	-1.82b	-2.93b	--
09/11 15:02	CH	Money Supply M2 YoY	Aug	10.7%	10.4%	10.7%	--
09/11 18:00	MX	Industrial Production NSA YoY	Jul	-12.9%	-11.3%	-16.7%	--
09/11 19:00	IN	Industrial Production YoY	Jul	-11.8%	10.4%	-16.6%	--
09/11 19:30	US	CPI MoM	Aug	0.3%	0.4%	0.6%	--
09/14 11:30	JN	Tertiary Industry Index MoM	Jul	0.5%	--	7.9%	--
09/14 11:30	JN	Industrial Production MoM	Jul F	--	--	8.0%	--
09/14 14:00	TU	Industrial Production MoM	Jul	8.5%	--	17.6%	--
09/15 09:00	CH	Industrial Production YoY	Aug	5.1%	--	4.8%	--
09/15 09:00	CH	Retail Sales YoY	Aug	0.0%	--	-1.1%	--
09/15 13:00	UK	Claimant Count Rate	Aug	--	--	7.5%	--
09/15 13:00	UK	Jobless Claims Change	Aug	--	--	94.4k	--
09/15 13:00	UK	ILO Unemployment Rate 3Mths	Jul	4.1%	--	3.9%	--
09/15 13:45	FR	CPI YoY	Aug F	0.2%	--	0.2%	--
09/15 15:00	IT	CPI EU Harmonized YoY	Aug F	-0.5%	--	-0.5%	--
09/15 16:00	GE	ZEW Survey Expectations	Sep	69	--	71.5	--
09/15 16:00	GE	ZEW Survey Current Situation	Sep	-70.3	--	-81.3	--
09/15 19:30	US	Empire Manufacturing	Sep	6	--	3.7	--
09/15 20:15	US	Industrial Production MoM	Aug	1.1%	--	3.0%	--
09/15 23:00	RU	Industrial Production YoY	Aug	-6.4%	--	-8.0%	--
09/15	IN	Exports YoY	Aug	--	--	-10.2%	--
09/16 13:00	UK	CPI MoM	Aug	-0.6%	--	0.4%	--
09/16 13:00	UK	CPI YoY	Aug	0.1%	--	1.0%	--
09/16 13:00	UK	CPI Core YoY	Aug	0.7%	--	1.8%	--
09/16 13:00	UK	PPI Output NSA MoM	Aug	0.2%	--	0.3%	--
09/16 13:00	UK	PPI Output NSA YoY	Aug	-0.7%	--	-0.9%	--
09/16 18:00	US	MBA Mortgage Applications	Sep 11	--	--	2.9%	--
09/16 18:00	SA	Retail Sales Constant YoY	Jul	-5.0%	--	-7.5%	--

## Economic Calendar (IND)

date	event	period	cons	act	prior	revised
09/01 11:00	CPI YoY	Aug	1.40%	1.32%	1.54%	--
09/07 10:00	Foreign Reserves	Aug	--	\$137.00b	\$135.10b	--
09/15 11:00	Exports YoY	Aug	--	--	-9.90%	--
09/17 14:20	Bank Indonesia 7D Reverse Repo	Sep 17	--	--	4.00%	--

# Global Covid-19 (Top 5 + IND)

## Data per 11 September 2020 (20.00 WIB)

Kasus

Meninggal

Sembuh



**Brazil**  
**4,282,164**  
**130,396**  
**3,695,158**



**Rusia**  
**1,053,663**  
**18,426**  
**871,000**



**Peru**  
**716,670**  
**30,470**  
**544,745**



**Indonesia**  
**210,940**  
**8,544**  
**150,217**



**India**  
**4,659,984**  
**77,472**  
**3,624,196**

## IND Top 5 Covid-19



## Data per 11 September 2020

Provinsi	Kasus	Meninggal	% Meninggal	Sembuh	% Sembuh
DKI	51,635	1,368	2.65%	39,128	75.78%
Jatim	37,455	2,717	7.25%	29,562	78.93%
Jateng	17,074	1,129	6.61%	10,817	63.35%
Sulsel	13,183	375	2.84%	10,025	76.04%
Jabar	13,940	293	2.10%	7,161	51.37%
Lainnya	77,653	2,662	3.43%	53,524	68.93%
<b>Total</b>	<b>210,940</b>	<b>8,544</b>	<b>4.05%</b>	<b>150,217</b>	<b>71.21%</b>

Sumber : [infeksiemerging.kemkes.go.id](https://infeksiemerging.kemkes.go.id)



sumber:  
1. WHO Covid-19 Situation Report  
2. Kementerian Kesehatan Indonesia  
3. [gisanddata.maps.arcgis.com](https://gisanddata.maps.arcgis.com)

### Disclaimer

This report has been prepared by PT.Bank Rakyat Indonesia (PERSERO),Tbk on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstances is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT.Bank Rakyat Indonesia (PERSERO),Tbk.